

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI STATUS EKONOMI DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA PADA
SISWA KELAS XII SMA ISLAM AL-MA'ARIF SINGOSARI
MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas
Islam Indonesia untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Much. Imam Rofi' Rizqi
13422064

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Much. Imam Rofi' Rizqi
Nim : 13422064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi :

“Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.”

Dengan demikian menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini, telah saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis,
Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Much. Imam Rofi' Rizqi
13422064

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi :

Nama Mahasiswa : Much. Imam Rofi' Rizqi

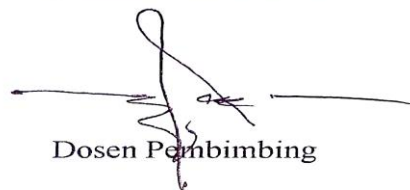
Nomor Mahasiswa : 13422064

Judul Skripsi :

“Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.”

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada program studi pendidikan agama islam fakultas ilmu agama islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Oktober 2017



Dosen Pembimbing

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan ,M.Si

NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 Rabiul Akhir 1438 H
6 Januari 2017 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 35/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Much. Imam Rofi' Rizqi

NIM : 13422064

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/ 2018

Judul Skripsi : Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang.

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Oktober 2017
Judul Skripsi : Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMA Islam Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017
Disusun oleh : MUCH IMAM ROFI' RIZQI
Nomor Mahasiswa : 13422064

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Penguji I : Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.
Pembimbing : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Yogyakarta, 4 Oktober 2017

Dekan

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- ☐ Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- ☐ Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- ☐ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah

Dengan mengucapkan rasa syukur yang luar biasa, Tugas Akhir ini saya
persembahkan untuk :

*My Beloved Campus
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta*

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ . (رواه الطبرنى)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu“. (HR. Ath-Thabrani)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

أشهدان لا إله إلا الله وأشهدان محمد رسول الله

اللهم صلّ على وسلّم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT dengan rahmat dan rahim-Nya yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga sampai saat ini masih dalam kondisi iman dan Islam. Dan dengan rahmat-nya pula penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang”.

Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan generasi penerus yang senantiasa mengikuti risalahnya sampai akhir zaman. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Kelancaran dalam mempersiapkan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

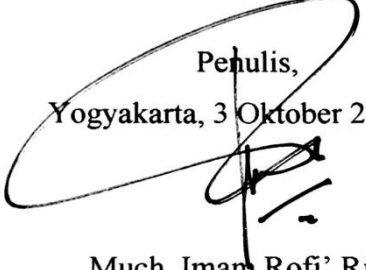
1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia

2. Bapak Dr. Tamyis Mukharrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Djunanah, MIS selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Terima kasih untuk segala kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan ,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, saran serta waktunya dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Ilmu Agama Islam Yogyakarta yang senantiasa membimbing serta memberu bekal ilmu selama masa kuliah pada penulis.
6. Ibu Titik Susanti, S.Pd selaku kepala sekolah SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang yang sudah mengizinkan penelitian di sana, untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Ibu, Bapak, kakak dan Adik penulis, terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang tercurah tiada henti kepada penulis.
8. Semua siswa-siswi SMAI Al- Ma'arif Singosari Malang.
9. Penghuni kontrakan pojok Bu Heni, Amri, Irul, Roiz, Riza, Arif, Kukuh, dan Haris, Serta Teman – Teman Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2013 yang telah memberi semangat.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu Penulis menyampaikan permohonan maaf sebelumnya serta sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan semua Pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis,
Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Much. Imam Rofi' Rizqi
13422064

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI
DITINJAU DARI STATUS EKONOMI DAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN ORANG TUA PADA SISWA KELAS XII SMA ISLAM AL-
MA'ARIF SINGOSARI MALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :
Much. Imam Rofi' Rizqi
NIM. 13422064

ABSTRAK

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dengan metode angket atau kuesioner. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua beserta variabel terikat Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 siswa di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,787 dan nilai t_{hitung} sebesar $6,739 > t_{tabel} 2,048$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,619 atau 61,9 % variabel ini mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (2) Terdapat Pengaruh positif namun tidak signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,285 dan nilai t_{hitung} sebesar $1,573 < t_{tabel} 2,048$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,082 atau 0,82% variabel ini mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,790 dan nilai F_{hitung} sebesar $22,371 > F_{tabel} 3,34$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,624 atau 62,4% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Status Ekonomi, dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

**STUDENTS INTEREST CONTINUING THEIR STUDIES TO COLLAGE
OR UNIVERCITY REVIEWED FROM ECONOMIC STATUS AND
BACKGROUND OF EDUCATION OF PARENTS IN CLASS XII SMA
ISLAM AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG IN SCHOOL YEAR
2016/2017**

Oleh :
Much. Imam Rofi' Rizqi
NIM. 13422064

ABSTRACT

The sample in this study is the students of class XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Academic Year 2016/2017 amounted to 30 students. Data collection by questionnaire method or questionnaire. Questionnaire method used to collect data of independent variable of Economic Status and Background of Parent Education along with dependent variable of Student Interest Continuing Study to Higher Education.

Trial of research instrument with validity test and reliability test conducted on 30 students in SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Data analysis techniques used are simple regression analysis techniques for first and second hypothesis and multiple regression analysis for the third hypothesis. Prior to data analysis, prerequisite analysis testing included normality test, linearity test and multicollinearity test.

The results of this study are: (1) There is a positive and significant Influence of Economic Status on Student Interest Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Academic Year 2016/2017 which is shown by the value of correlation coefficient of 0.787 and tcount value amounted to 6.739 > ttable 2.048 with the coefficient of determination of 0.619 or 61.9% of this variable affects the Interest of Continuing Studies to Higher Education. (2) There is positive but insignificant Influence Background of Parents Education to Students Interest Continuing Study to High School Students of Class XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Academic Year 2016/2017 which is shown with correlation coefficient value of 0.285 and tcount value of 1.573 < ttable 2.048 with the coefficient of determination of 0.082 or 8.2% of this variable affects the Student Interest Continuing Study to Higher Education. (3) Positive and Significant Influence of Economic Status and Background of Parent Education together towards Student Interest Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Academic Year 2016/2017 which is indicated by correlation coefficient value equal to 0.790 and Fcount of 22,371 > Ftable 3,34 at 5% significance level and coefficient of determination equal to 0,624 or 62,4% both of these variables simultaneously influence Student Interest Continuing Study to Higher Education.

Keywords: Student Interest Continuing Study to Higher Education, Economic Status, and Background of Parents Education

Daftar Isi

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Data	12
1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	12
a. Pengertian Minat	12
b. Macam-Macam Minat	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	14
d. Perguruan Tinggi.....	16
2. Status Ekonomi.....	20
a. Pengertian Status Ekonomi	20
b. Indikator Status Ekonomi	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Ekonomi	22
3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	26
a. Pengertian Pendidikan	26
b. Pengertian Orang Tua.....	28
c. Tingkat Pendidikan.....	29
B. Paradigma Penelitian.....	32

C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Subjek Penelitian.....	34
a. Populasi	35
b. Teknik Sampling	35
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
a. Metode Angket	37
b. Metode Dokumentasi	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
a. Pembuatan kisi-kisi angket.....	39
b. Penyusunan Angket	41
c. Penentuan Skor Angket	42
d. Uji Coba Angket.....	43
E. Uji Instrument	43
a) Uji Validitas Item	43
b) Uji Reliabilitas.....	47
F. Pengujian Prasyarat Analisis	49
a) Uji Normalitas	49
b) Uji Linearitas	50
c) Uji Multikolinearitas	51
G. Pengujian hipotesis.....	51
a. Analisis regresi sederhana	51
b. Analisis regresi ganda	54
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Deskripsi Variable Penelitian	65
1. Status Ekonomi.....	65
2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	70
3) Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	74
C. Pengujian Prasyarat Analisis	79
1) Uji Normalitas	79

2) Uji Linearitas	80
3) Uji Multikolinearitas	81
D. Pengujian Hipotesis.....	83
1) Pengujian Hipotesis (X_1)	83
2) Pengujian Hipotesis (X_2)	86
3) Pengujian Hipotesis (X_1 & $X_2 - Y$)	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	93
1) Pengaruh Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017.....	93
2) Pengaruh Latar Belakan Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.....	94
3) Pengaruh Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.	96
F. Keterbatasan.....	97
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH.....	161

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instrument Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Status Ekonomi Keluarga.....	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instument Favorable Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	41
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instument Unfavorable Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	42
Tabel 5. Skor Favorable Skala Likert	43
Tabel 6. Skor Unfavorable Skala Likert	43
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	47
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Status Ekonomi	47
Table 10. Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 11. Hasil Distribusi Frekuensi Status Ekonomi	68
Tabel 12. Kecenderungan Variabel Status Ekonomi	71
Tabel 13. Hasil Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	73
Tabel 14. Kecenderungan Variable Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	75

Tabel 15. Hasil Distribusi Frekuensi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	77
Tabel 16. Kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	80
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	83
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_1	86
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_2	89
Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_1 & $X_2 - Y$	92
Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	95

Daftar Gambar

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 2. Histogram Status Ekonomi.....	69
Gambar 3. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Status Ekonomi	72
Gambar 4. Histogram Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.	73
Gambar 5. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	76
Gambar 6. Histogram Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	78

Gambar 7. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	81
--	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen	112
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	124
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	135
Lampiran 4 Rekapitulasi Data.....	145
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi	153
Lampiran 6 Uji Prasyarat Analisis.....	156
Lampiran 7 Uji Hipotesis, SR & SE	161
Lembar Pengesahan Sekolah	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu manusia bahkan merupakan suatu yang sangat vital keberadaannya bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan juga menjadi salah satu kebutuhan, yang dapat menjadikan manusia untuk lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Suparlan Suhartono menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu fenomena psikis manusia berupa dorongan belajar untuk mendapat pengetahuan baru dari segala jenis pengalaman dan penilaian yang muncul di sepanjang perjalanan hidup dan kehidupannya. karena hanya dengan menambah wawasan baru, manusia dapat menjaga kelangsungan hidup dan kehidupannya. Sementara itu dengan pengalaman baru itu pula manusia dapat melakukan perubahan pandang, pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku, sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan kehidupan yang nyata menurut tuntutan zamannya. Keadaan seperti itu akan berlanjut secara bertahap dari generasi ke generasi selanjutnya sepanjang eksistensi kehidupan pada setiap jenis, bentuk, dan taraf kehidupannya.¹ Dengan berkembangnya pendidikan yang diperoleh, manusia akan memiliki kemampuan untuk membuat perubahan dan semakin berkembang.

¹ Suparlan S, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2010), hal. 28-29.

Pendidikan memang merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tersusun, dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan tingkah laku yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, dalam proses pendidikan di sekolah siswa akan belajar berbagai hal.²

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah menengah atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Menurut UU RI No. 12 Thn. 2012 Pasal 1 ayat 2 “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, seperti: bidang ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan UU No. 20 Thn. 2003 menetapkan “Perguruan Tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah”. Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik dalam memperoleh

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

ilmu, berperilaku, dan cara berfikir. Cara berfikir yang rasional syarat akan pengujian yang ilmiah, serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya, merupakan ciri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa selalu menggunakan fikirannya secara rasional jika memecahkan suatu masalah. Sedangkan matangnya suatu ilmu yang ditempuh mahasiswa diperguruan tinggi, akan menjadikan mahasiswa berperilaku yang baik.

Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Slameto “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang”³. Bagi siswa, dengan memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan studinya dalam memperoleh pendidikan yang berarti baginya. Namun demikian, tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi, seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada di belakang mereka. Misalnya seperti faktor finansial ekonomi orang tua, atau latar belakang pendidikan orang tua mereka.

Menurut dari pernyataan diatas telah dijelaskan bahwasanya pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju kedewasaan, kecerdasan, dan kematangan diri. Maksudnya, adalah kedewasaan

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.27.

dalam hal perkembangan badan, kecerdasan dalam hal perkembangan jiwa, dan kematangan dalam berperilaku. Jadi, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal pada ruang lingkungan kehidupan. Dalam kaitannya dengan minat siswa melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, orang tua berperan aktif untuk mendorong tercapainya cita-cita anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan materi finansial yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi anaknya untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai buah hatinya untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Sangatlah berbanding terbalik dengan orang tua yang kurang mampu dalam hal finansial dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan siswa untuk mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit anak yang memilih untuk meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja apa saja yang mereka dapat lakukan.

Dengan begitu, permasalahan ini menarik penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul yang bertema “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi

dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua” yang bertempat di SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh status ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh status ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Mengetahui bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi
3. Mengetahui antara status ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua, manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan landasan bagi peneliti berikutnya pada tempat yang sama maupun di tempat yang berbeda dalam lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

- Menambah wawasan siswa dan adanya harapan serta cita-cita dalam pencapaian tujuan kegiatan yang diinginkan.
- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar sekolah dapat meningkatkan perannya dalam mengarahkan siswa-siswanya pada pilihan yang terbaik
- Mendalami wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam tentang latar belakang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari status ekonomi dan latar belakang orang tua.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk menghindari terjadinya duplikasi pada tema penelitian. Oleh karena itu, berikut ini beberapa tentang pemaparan penelitian dan pembahasan terdahulu. Sepanjang pengetahuan penelitian, telah terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat peneliti:

1. Welfa Rina Hamer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (2013) dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMAN 1 Talang Padang Tanggamus Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Verifikatif, dengan pendekatan ex post facto dan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan Emosional terhadap

minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMAN 1 Talang Padang Tanggamus Tahun Ajaran 2012/2013. Dari penelitian tersebut di temukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Emosional dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMAN 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2012/2013.⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan pada variabel terkaitnya yaitu pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada di metode penelitiannya, penelitian skripsi Welfa menggunakan metode deskriptif verifikatif, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

2. Widya Wati Lakoro, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negri Gorontalo 2015 yang berjudul “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi pada siswa kelas XII SMAN 1 Telaga Biru)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (studi pada siswa kelas XII SMAN 1 Telaga Biru). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan variabel yang diteliti status ekonomi keluarga (Variabel X) dan Minat Siswa

⁴ WR Hamer. *Skripsi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. (Lampung: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univ. Lampung, 2013)

Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Variabel Y) dan sampel dalam penelitian berjumlah 79 orang.⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Ekonomi Keluarga, dan pada variabel terikatnya yaitu pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian skripsi Widya hanya menggunakan satu variabel bebas, sedangkan pada penelitian kali ini terdapat dua variabel bebas.

3. Fitri Wulandari, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013) dengan judul penelitian “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 2) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 3) Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Untuk metode yang digunakan adalah metode deskriptif teknik analisis yang digunakan

⁵ WW Lakoro. *Artikel. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. (Gorontalo: Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2015)

adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif.⁶

Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi, dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Prestasi Belajar.

4. Sri Rahayu, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013) yang berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada Siswa Kelas XII IPS SMAN Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 2) Mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 3) Mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 4) Mengetahui secara bersama-sama antara prestasi belajar, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jenis penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik

⁶ Fitri Wulandari. *Skripsi. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar*. (Surakarta: Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta, 2013)

dibantu SPSS for windows versi 15.00. Populasi dalam penelitian ini adalah 170 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 115 orang siswa dengan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.⁷

Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi, pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan pada metode penelitiannya yaitu Deskriptif Kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian skripsi Sri Rahayu menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas.

5. Yunesia Pramesti, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang 2015 dengan judul “Pengaruh kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII SMAN 1 Batu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat siswa kelas XII SMAN 1 Batu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 2) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa kelas XII SMAN 1 Batu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 3) Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan prestasi belajar terhadap minat siswa kelas

⁷ Sri Rahayu. *Skripsi. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua*. (Surakarta: Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta, 2013)

XII SMAN 1 Batu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Batu sebanyak 318 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik proporsional random sampling dihasilkan sebanyak 177 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan eksplanatif dengan teknik analisis regresi berganda.⁸

Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi, variabel terikatnya yaitu Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan menggunakan dua variabel bebas. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Prestasi Belajar.

⁸ Yunesia Pramesthi. *Skripsi. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. (Malang: Fakultas Ekonomi Univ. Negeri Malang, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan penguraian tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk menguraikan deskripsi teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan sebagai pernyataan penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Menurut kamus besar bahasa indonesia mengartikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (gairah) keinginan.⁹ Ada beberapa definisi tentang minat menurut para ahli yaitu:

- a) Muhibbin Syah, mengemukakan bahwa pengertian dari minat adalah kecenderungan dan kegairahan terhadap sesuatu.¹⁰
- b) Abdurrahman Saleh, mengatakan bahwa minat sebagai sumber hasrat belajar yang lahir dari seseorang, suatu sosial atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹¹
- c) Mahfudh Shalahuddin, berpendapat bahwa minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan.¹²

⁹ *Kamus Besar Indonesia* (Depag: Balai Pustaka, 1998), hal. 582.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 136.

¹¹ Abdurrahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 65.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau kegairahan terhadap sesuatu sehingga menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Minat dapat disampaikan dengan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan melalui proses.¹³ Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴

b. Macam-Macam Minat

Adapun macam-macam minat sebagai berikut:

1. Minat Pribadi

Minat ini meliputi: minat pada penampilan diri, minat pada pakaian, minat pada prestasi, minat pada kemandirian, dan minat pada finansial.

¹² Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hal. 95.

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 121.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 182.

2. Minat Pendidikan

Dari besarnya minat siswa remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka terhadap pekerjaan. Biasanya siswa remaja lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

3. Minat pada Pekerjaan

Bagi siswa sekolah menengah atas sudah mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh pada pekerjaan, karena sikap terhadap pekerjaan lambat laun akan lebih realistis pada akhir remaja, dan sebagian besar remaja sering mengubah pandangannya tentang pekerjaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan suatu aspek psikis manusia yang sangat penting dalam proses penentuan suatu tindakan atau hal-hal yang mungkin dapat dihadapi oleh individu yang bersangkutan, disamping itu banyak pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Slameto yaitu:

a) Faktor Internal

1. Faktor Jasmaniah

Faktor Jasmaniah ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor kesehatan dan faktor tubuh. Bila keadaan psikis atau fisik seseorang baik maka minatnya juga akan baik. Begitu juga

bila psikis atau fisik seseorang kurang baik maka minatnya juga akan berkurang

2. Bakat/ Kemampuan

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Menurut Ambo Enre Abdullah. “Bakat adalah ketepatan menempatkan diri seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya. Sesuatu potensi yang dibawa sejak lahir yang kemudian dikembangkan oleh lingkungan melalui berbagai kegiatan”.¹⁵

3. Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif. Seseorang yang mempunyai intelegensi rata-rata di bawah standar akan mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi, sebaliknya seseorang yang mempunyai intelegensi di atas rata-rata akan menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

4. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena kegiatan belajar tidak akan mungkin dapat terjadi tanpa adanya motivasi

¹⁵ Ambo Enre, Fahrudin, *Beberapa Nilai Sosial Budaya dalam Ungkapan dan Sastra Bugis*. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, Jakarta, 1992) ,hlm. 75.

b) Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

Faktor dari keluarga diantaranya cara orang tua mendidik anaknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang orang tua.

2. Faktor Sekolah

Faktor dari sekolah diantaranya yaitu hubungan dengan guru, hubungan dengan sesama siswa, hubungan dengan guru pembimbing profesional.

3. Faktor Masyarakat

Faktor dari masyarakat diantaranya kegiatan seseorang dalam media massa, teman-teman bergaul, dan keadaan lingkungan di masyarakat.¹⁶

d. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang telah menyelenggarakan pendidikan tinggi, melakukan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sering disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan ciri khas perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi mengemban tugas melaksanakan Tri Dharma ini tanpa berat sebelah. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik seperti kriteria yang telah disebutkan di atas. Penelitian merupakan proses

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 185.

mengembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sedangkan pengabdian dalam masyarakat merupakan aplikasi dari kegiatan pendidikan-pengajaran dan penemuan hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.¹⁷

Dalam penjelasan pasal 20 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Perguruan-perguruan tinggi tersebut mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas;
- 2) Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan vokasi.¹⁸

Pengertian masing-masing satuan pendidikan sebagai berikut:

1. Akademi

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam suatu cabang atau sebagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau kesenian tertentu.

2. Politeknik

Merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

¹⁷ R. Eko Indrajit & R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hal. 3.

¹⁸ Ibid, hal. 4.

3. Sekolah Tinggi

Merupakan sebuah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan atau profesional dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

4. Institut

Merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam kelompok disiplin ilmu sejenis.

5. Universitas

Merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu.¹⁹

Dalam peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa tujuan pendidikan tinggi sebagai berikut:

- a) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.
- b) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya

¹⁹ *Undang-Undang Guru dan Dosen*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 125.

untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.²⁰

Adapun kaitannya dengan tujuan pendidikan tinggi di atas, maka pendidikan tinggi meliputi:

- 1) Pendidikan Akademik
 - a) Program Sarjana
 - b) Program Pascasarjana
 - c) Program Magister
 - d) Program Doktor
- 2) Pendidikan Profesional
 - a) Program Diploma I
 - b) Program Diploma II
 - c) Program Diploma III
 - d) Program Diploma IV²¹

Menurut pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah keinginan peserta didik untuk melanjutkan proses pembelajaran ke suatu lembaga yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menghadapi masa depan.

Besarnya minat siswa terhadap pendidikan dipengaruhi oleh minat mereka terhadap pekerjaan, biasanya siswa lebih menaruh

²⁰ PP No. 30. 1990. Tentang Pendidikan.

²¹ R. Eko Indrajit & R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hal. 5.

minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

2. Status Ekonomi

a. Pengertian Status Ekonomi

Dalam kamus bahasa Indonesia bahwa arti kata status adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, negara, dan sebagainya).²² Adapula yang mengartikan status sebagai kedudukan seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat.²³ Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.²⁴

Status mempunyai arti penting bagi sistem sosial masyarakat. Selaras dengan itu Nursal Luth dan Daniel Fernandez mengatakan “bahwa yang dimaksud dengan status adalah posisi yang diduduki seseorang dalam suatu kelompok”. Dengan demikian status menunjukkan kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat.²⁵

Adapun istilah ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Oikonomia*, kata ini berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos*, *Oikos* berarti rumah tangga sedangkan *Nomos* berarti tata

²² W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 918.

²³ Mayor Polak, *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 1979), hal. 162.

²⁴ Soerdjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hal. 347.

²⁵ Nursal Luth dan Daniel Fernandez, *Panduan Belajar Sosiologi* (Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega, 1996), hal. 141.

laksana atau pengaturan. Jadi, ekonomi berarti pengaturan atau tata laksana rumah tangga. Perkataan ekonomi mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya dalam memenuhi kebutuhannya.

Ekonomi menurut KBBI, yaitu pengetahuan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi), dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan perindustrian, perdagangan barang-barang, dan kekayaan) di lingkungan tempat dia tinggal. Hal demikian merupakan tuntutan dasar untuk memenuhi segala kebutuhan.²⁶

Masih berbicara dalam pengertian ekonomi, menurut Alferd Marshall dalam bukunya yang terkenal *Principles Of Economics* (1890) dikutip oleh Tom Gunadi mengatakan “Ekonomi adalah studi tentang manusia sebagaimana mereka hidup dan berbuat secara berfikir dalam urusan kehidupan biasa”. Selanjutnya dikatakan bahwa ekonomi mempelajari segi tindakan yang paling erat berhubungan dengan memperoleh dan menggunakan barang-barang yang diperlukan seseorang bagi kesejahteraannya.²⁷

b. Indikator Status Ekonomi

a) Pendapatan

- 1) Besarnya penghasilan orang tua
- 2) Tersedianya dana cadangan

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI* (jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 220.

²⁷ Tom Gunadi, *Sistem Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 45* (Bandung: Angkasa, 1990), hal. 111.

b) Pengeluaran

- 1) Besarnya pengeluaran orang tua
- 2) Fasilitas belajar yang dimiliki
- 3) Terpenuhinya kebutuhan belajar
- 4) Perlengkapan peralatan belajar

c) Harta kekayaan yang dimiliki

- 1) Bentuk rumah dan struktur rumah
- 2) Besarnya harta yang dimiliki

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Ekonomi

a. Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan norma di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan itu bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan, karena itulah sering dinyatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.²⁸

Di dalam undang-undang Pendidikan Nasional atau biasa disingkat UU SISDIKNAS telah memberikan penjelasan mengenai pengertian pendidikan, yaitu sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

²⁸ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hal. 2.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁹

Pendidikan dapat digunakan juga untuk membantu seseorang dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih tinggi melalui usaha mereka sendiri. Menurut BJ Chandler dalam bukunya yang berjudul *Education and Teacher* yang dikutip oleh tim dosen FIP-IKIP Malang mengatakan “Bahwa adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat keadaan ekonomi (*Standard Of Living*)”.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan seseorang, tetapi juga meningkatkan keahlian atau keterampilan tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas di satu pihak dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada status sosial ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari kelompok masyarakat lainnya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit,

²⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Thn. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk materi bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi.³⁰

Pekerjaan adalah simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan.

c. Pendapatan

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan primer maupun tertier, untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus melakukan sesuatu kegiatan yaitu yang biasa disebut dengan bekerja, dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan, hasil yang didapat mungkin berupa uang atau berupa barang, pendapatan yang berupa uang akan memperlihatkan tingkat pendapatan seseorang.

Adapun pengertian pendapatan yang dikemukakan oleh Gardner Ackley yaitu “Pendapatan adalah hasil yang didapat seseorang dari jasanya pada waktu tertentu ataupun dari jumlah harta yang dimilikinya sendiri”.³¹ Pengertian ini mengandung arti bahwa pendapatan yang diperoleh seseorang bukan saja dari hasil bekerja melainkan juga berasal dari kekayaan

³⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/pekerjaan>, pada tanggal 20 Oktober 2016 pukul 23.37

³¹ Gardner Ackley, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: UT. Press, 1992), hal. 94.

seseorang, misalnya tanah, modal, warisan, tabungan, deposito, hasil pertanian dan lain-lain. Pendapatan dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan, yaitu dari pendapatan pokok (rutin) dan pendapatan sampingan. Seperti telah dikemukakan oleh Mulyanto Sumardi bahwa “Dilihat dari kegiatannya, maka pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan pokok atau rutin dan pendapatan sampingan. Adapun pendapatan pokok adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan utama yang sifatnya stabil dan menjadi sumber utama bagi keluarga. Sedangkan yang dimaksud pendapatan sampingan adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar”.³²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima dari semua sumber baik dengan memberikan suatu jasa atau melakukan suatu pekerjaan maupun tanpa keduanya yaitu berupa kekayaan yang telah dimilikinya baik itu tanah, modal, warisan, tabungan, deposito, dan lain-lain yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak.

d. Keadaan Ekonomi

Distorsi (ekonomi) (atau ketidaksempurnaan pasar) adalah yang membuat kondisi ekonomi tidak efisien, sehingga

³² Mulyanto Sumardi, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: Rajawali, 1988), hal. 94.

mengganggu agen ekonomi dalam memaksimalkan kesejahteraan sosial dalam rangka untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri.

Sebuah kondisi di mana dipergunakan untuk mengukur distorsi adalah deviasi antara harga pasar yang bagus dan biaya marjinal dikonsumsi dan transformasi marjinal di tingkat produksi. Seperti itu dapat mengakibatkan deviasi dari monopoli, tarif, dan kuota impor, yang pada teori dapat menimbulkan beberapa jenis perilaku disebut *pebisnis numpang lewat*. Sumber distorsi adalah uncorrected eksternalitas, diskriminasi pajak pada harga barang atau pendapatan, inflasi, dan informasi lengkap. Masing-masing yang dapat mengakibatkan kerugian bersih di pihak konsumen. Pada kondisi ideal adalah keadaan di mana adanya persaingan sempurna tanpa adanya distorsi pasar sehingga terjadi keseimbangan dari penawaran dan permintaan.³³

3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Sebelum masuk pada pembahasan pengertian pendidikan orang tua, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang apa pengertian dari pendidikan.

³³ https://id.wikipedia.org/wiki/Distorsi_%28ekonomi%29#cite_note-0, pada tanggal 21 Oktober 2016 pukul 00.14

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu: “Menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”³⁴

SA. Bratanta dkk mendefinisikan pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan baik secara langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangan mencapai kedewasaannya.³⁵

Dari beberapa paparan tentang pengertian pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh pendidik terhadap peserta didik (siswa), baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk membentuk kepribadian, kedewasaan mental, intelektual, budi pekerti, dan sebagainya yang dapat berguna bagi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Tujuan umum pendidikan menurut ketetapan MPR-RI Nomor. IV/MPR/1978 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya

³⁴ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1998), hal. 2.

³⁵ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet. Ke-1, hal. 69.

sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”.³⁶

b. Pengertian Orang Tua

Yang dimaksud dengan orang tua menurut Thamrin Nasution ialah “Setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut sebagai ibu bapak”.³⁷

Hubungan orang tua dengan anak dalam penelitian ini adalah peranan atau fungsi orang tua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggung jawab pendidikan anak-anaknya.

Menurut Sayekti Pujosuwarno keluarga adalah “Suatu ikatan persekutuan hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak baik anaknya sendiri atau adopsi dan tinggal dalam sebuah rumah tangga”.³⁸

Dari beberapa pengertian yang telah disampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

³⁶ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), cet. Ke-3, hal. 71.

³⁷ Thamrin Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 1.

³⁸ Sayekti Pujosuwarno, *Bimbingan dan Konseling Keluarga*, (Yogyakarta : Menara Emas Offset, 1994), hal. 11.

- 2) Hubungan sosial antar anggota keluarga bersifat relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, maupun adopsi.
- 3) Hubungan antara anggota keluarga dijiwai dengan rasa kasih sayang dan rasa tanggung jawab.³⁹

c. Tingkat Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebab sekolah mempunyai bentuk (form) yang jelas dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi oleh pemerintah, misal di sekolah ada rencana pelajaran dan peraturan lain yang menggambarkan bentuk dari program sekolah secara keseluruhan.⁴⁰

Dalam perjalanannya, pendidikan seseorang mengalami beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh. Menurut Anshari, yaitu masa anak-anak yang disebut sebagai masa persiapan, masa sekolah yaitu proses terjadi belajar mengajar, dan masa remaja yaitu masa selesainya pendidikan yang ditandai dengan kematangan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.⁴¹

Adapun tingkat pendidikan secara formal atau jalur pendidikan sekolah berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V pasal 12 ayat 1 menerangkan bahwa “Tingkat pendidikan yang termasuk pendidikan jalur

³⁹ Sinta Dyana Santi, “*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi*”. (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Univ. Negeri Semarang, 2009), hal. 6-7.

⁴⁰ Suwarno, *Didaktik Metodik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 70.

⁴¹ Ibid, him.

sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.⁴²

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan pada tingkatan dasar, sebagaimana telah dijelaskan pada Undang-undang No. 20 Thn. 2003 bahwa pendidikan dasar adalah:

- ❖ Pendidikan dasar merupakan tingkat pendidikan yang melandasi pendidikan menengah.
- ❖ Pendidikan dasar biasanya berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtida'iyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau dalam bentuk lain yang sederajat.⁴³

Dengan demikian, apa yang dimaksud dengan pendidikan dasar di sini adalah merupakan tingkat pendidikan yang melandasi pendidikan ke tingkat pendidikan menengah atau ke tingkat yang lebih tinggi.

2. Tingkat Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang ditempuh selama tiga tahun di sebut juga dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), yang

⁴² UU No. 20 Thn. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Grafindo), hal. 7.

⁴³ Ibid, hal. 14.

bertujuan menyiapkan peserta didik atau siswa menjadi manusia yang sederajat.⁴⁴

Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

3. Tingkat Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.⁴⁵

Pendidikan tinggi merupakan tingkat pendidikan sekolah yang teratas atau tahapan tertinggi yang ada pada pendidikan sekolah. Sebab tingkat pendidikan ini antara lain merupakan studi lanjutan dari sekolah menengah. Pendidikan ini memiliki tujuan untuk mendidik peserta didik atau siswa agar mempunyai kemampuan akademik atau tenaga yang profesional dan menciptakan ilmu pengetahuan.

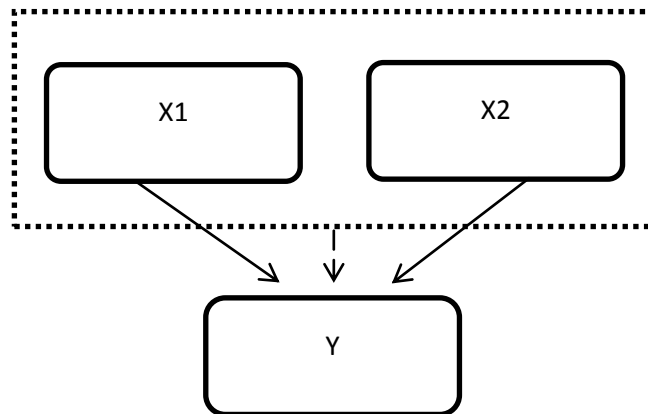
⁴⁴ Tirtaraharja. *Pembaharuan Dalam Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 625.

⁴⁵ Ibid, hal. 266.

B. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Keterangan:

X1= Motivasi Belajar

X2= Status Sosial Ekonomi Orang Tua

→ Y = Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

- Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
- Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
- ➤ Pengaruh Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam dunia pendidikan, pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari Sugiyono menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan”.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif, di mana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan oleh peneliti lalu diinterpretasikan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data”.⁴⁷ Subjek penelitian ini dapat berupa benda, hal, atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya berupa manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Adapun Populasi dan Sampelnya sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 14.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Aksara, 2007), hal. 152.

a. Populasi

Arikunto menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”⁴⁸. Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.⁴⁹

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAI Al-Ma’Arif Singosari Malang yang meliputi kelas XII IPS, XII IPA, dan XII Bahasa.

b. Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling Menurut Sugiyono “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”.⁵⁰ Sedangkan menurut Margono menyatakan bahwa “Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.⁵¹

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Cluster Proporsional Random Sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data yang diteliti sangat luas.

⁴⁸ Ibid., hal. 130.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 115.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 56.

⁵¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 125.

Adapun prosedur pengambilan sampelnya sebagai berikut:

1. Menggunakan Cluster Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang telah ditentukan dari anggota populasi.
2. Menggunakan Proposional Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan proporsi atau pertimbangan jumlah siswa di setiap kelas yang ada di SMAI Al-Ma'Arif Singosari Malang. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Perhitungan	Jumlah
XII IPS – 1	$38 \div 5$	$7,6 = 6$ siswa
XII IPS – 2	$38 \div 5$	$7,6 = 6$ siswa
XII IPA – 1	$30 \div 5$	$6 = 6$ siswa
XII IPA – 2	$28 \div 5$	$5,6 = 6$ siswa
XII BAHASA	$23 \div 5$	$4,6 = 6$ siswa
Jumlah		30 Siswa

Keterangan tabel:

Adapun letak propotionalnya pada penentuan jumlah sampel tiap kelas diambil 6 siswa. Jadi jumlah sampel keseluruhan dari kelas XII SMAI Al-Ma'Arif Singosari Malang berjumlah 30 siswa.

3. Menggunakan Random Sampling, yaitu langkah-langkah yang menentukan siapa-siapa individu yang menjadi anggota sampel yang penentuannya dilakukan secara undian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat suatu daftar yang berisi semua subjek yang ada dalam populasi siswa (siswa kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII BAHASA SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang).
- 2) Memberi kode-kode yang berwujud angka-angka untuk tiap-tiap subjek.
- 3) Menuliskan kode-kode tersebut pada lembar kertas kecil.
- 4) Menggulung kertas yang sudah diberi kode.
- 5) Memasukkan kertas yang sudah diberi kode ke dalam kaleng atau tempolong.
- 6) Mengocok kaleng atau tempolong.
- 7) Mengambil kertas yang sudah diberi kode di dalam kaleng atau tempolong sebanyak yang dibutuhkan, yaitu 32 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Menurut Arikunto menyatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau mengenai beberapa hal yang diketahui”.⁵² Dengan kata lain, angket

⁵² Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Aksara, 2007), hal. 151.

merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan jenis angket tertutup, dan cara memberikannya dengan cara langsung di mana angket dapat dijawab oleh responden yang bersangkutan, diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang disediakan.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian. Dokumen artinya bahan-bahan tertulis.⁵³ Jadi, dokumentasi yaitu sumber informasi yang bukan dari manusia (non human resources).⁵⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran dari SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

⁵³ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 243.

⁵⁴ Ibid, hal. 146.

D. Instrumen Penelitian

a. Pembuatan kisi-kisi angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instrument Latar Belakang

Pendidikan Orang Tua Dan Status Ekonomi Keluarga.

Variable	Indikator Variable	No. Item
Latar belakang pendidikan orang tua.	Tingkat pendidikan terakhir orang tua (Ayah & Ibu).	1, 2
Status ekonomi	Pekerjaan	1, 2, 3
	Pendapatan	4, 5
	Pengeluaran	6

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instument Favorable Minat
Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Variable	Indikator Variable	No. Item
Minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi	Favorable: 1. Cita-cita/ keinginan 2. Media 3. Keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai keterampilan 4. Orang Tua 5. Saudara 6. Teman 7. Lingkungan/ tetangga 8. Pendapat tentang perguruan tinggi 9. Pentingnya wawasan	 1, 2, 3, 20 16, 17, 21 7, 12, 14, 15, 18 8, 9 22 13 10 4 5, 6, 11, 19

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuisioner Atau Angket Instument Unfavorable Minat

Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Variable	Indikator Variable	No. Item
Minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi	Unfavorable: 1. Keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai keterampilan 2. Ekonomi keluarga 3. Teman 4. Lingkungan/ tetangga 5. Pentingnya wawasan pendidikan	25, 27, 29 24 26, 30 28 23

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh subyek penelitian.

c. Penentuan Skor Angket

Penelitian angket mengacu pada skala likert 1 sampai 5 yang dikelompokkan menjadi, Favorable dan Unfavorable.⁵⁵

Tabel 5. Skor Favorable Skala Likert

No	Favorable	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1
Jumlah		10

Tabel 6. Skor Unfavorable Skala Likert

No	Unfavorable	Skor
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Kurang setuju	3
4	Sangat tidak setuju	4
Jumlah		10

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 74.

d. Uji Coba Angket

Agar angket benar-benar fungsional, akurat, tegas dan dimengerti oleh responden. Maka angket perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba item-item angket dimaksudkan untuk mendapat alat pengukuran yang benar- benar dengan sasaran. Untuk itu perlu dikatakan uji validitas dan reabilitas angket. Uji coba (try out) dilaksanakan terhadap siswa kelas XII SMAI Al-Ma' Arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017 yang tidak menjadi anggota sample.

E. Uji Instrument

Try out angket tersebut digunakan untuk mengetahui apakah angket yang diberikan kepada responden tersebut valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji data tersebut reliabel atau tidak reliabel.

a) Uji Validitas Item

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument.⁵⁶ Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Oleh karena itu angket yang digunakan perlu diuji validitasnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini mengetahui validitas angket dengan menggunakan rumus product

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Aksara, 2007), hal. 168.

moment pearson correlation dalam Suharsimi Arikunto,⁵⁷ adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Sedangkan untuk pengambilan keputusannya adalah:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

⁵⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Aksara, 2010), hal. 213.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke
Perguruan Tinggi

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.434	0.361	Valid
2	0.464	0.361	Valid
3	0.438	0.361	Valid
4	0.544	0.361	Valid
5	0.596	0.361	Valid
6	0.510	0.361	Valid
7	0.413	0.361	Valid
8	0.403	0.361	Valid
9	0.395	0.361	Valid
10	0.117	0.361	Tidak Valid
11	0.253	0.361	Tidak Valid
12	0.258	0.361	Tidak Valid
13	0.224	0.361	Tidak Valid
14	0.049	0.361	Tidak Valid
15	0.459	0.361	Valid
16	0.386	0.361	Valid
17	0.567	0.361	Valid
18	-0.027	0.361	Tidak Valid
19	0.151	0.361	Tidak Valid
20	0.453	0.361	Valid
21	0.366	0.361	Valid
22	0.365	0.361	Valid
23	0.423	0.361	Valid
24	0.538	0.361	Valid
25	-0.221	0.361	Tidak Valid
26	0.446	0.361	Valid

27	0.374	0.361	Valid
28	0.084	0.361	Tidak Valid
29	0.019	0.361	Tidak Valid
30	0.543	0.361	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.771	0.361	Valid
2	0.884	0.361	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Status Ekonomi

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.031	0.361	Tidak Valid
2	0.803	0.361	Valid
3	0.047	0.361	Tidak Valid
4	0.702	0.361	Valid
5	0.730	0.361	Valid
6	0.499	0.361	Valid

Jika pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid, sebaliknya bila maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS Statistics 23*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang jumlahnya 30 item soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 20 item soal yang valid dan 10 item soal yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 25, 28, dan 29.

b. Variabel Status Ekonomi.

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Status Ekonomi yang berjumlah 6 soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 4 soal yang valid dan 2 soal yang gugur yaitu nomor 1 dan 3.

c. Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua yang jumlahnya 2 item soal, diperoleh hasil bahwa semuanya valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur dilakukan uji reabilitas.⁵⁸ Angket dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berbeda pada waktu yang berlainan. Pengujian reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto⁵⁹ dengan bantuan dari SPSS statistics 23 . Adapun rumus Alpha adalah:

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Aksara, 2007), hal. 178.

⁵⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Aksara, 2010), hal. 239.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total

Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Apabila nilai Alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan konsisten/ reliable ($\text{Alpha} > r_{tabel} = \text{reliable}$)
2. Apabila nilai Alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan tidak konsisten/ tidak reliable ($\text{Alpha} < r_{tabel} = \text{tidak reliable}$)

Adapun hasilnya sebagai berikut:

Table 10. Hasil Uji Reabilitas

No	Instrumen	Nilai <i>Alpha</i>	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi	0.727	0.361	Reliable
2	Status ekononi	0.409	0.361	Reliable
3	Latar belakang pendidikan orang tua	0.535	0.361	Reliable

- Hasil Uji Reabilitas angket minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil ini, angket dinyatakan reliable sebab nilai alpha 0.727 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.361.
- Hasil Uji Reabilitas angket ststus ekonomi. Dari hasil ini angket dinyatakan reliable sebab nilai alpha 0.409 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.361.
- Hasil Uji Reabilitas angket latar belakang pendidikan orang tua. Dari hasil ini angket dinyatakan reliable sebab nilai alpha 0.535 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.361.

F. Pengujian Prasyarat Analisis

Setelah melakukan beberapa tahapan di atas, data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penetian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi

normal, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.⁶⁰

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut⁶¹:

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

$S^2 TC$ = Rata-rata kuadrat tuna cocok

$S^2 G$ = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan bantuan software *SPSS Statistics 23*. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F baris Deviation from linearity. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear,

⁶⁰ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), hal. 39.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. 22, hal. 274.

sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.⁶²

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.⁶³

G. Pengujian hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Dengan tahapan sebagai berikut :

- Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

⁶² Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), hal. 42.

⁶³ Ibid., hal. 45.

X = prediktor

K = konstanta⁶⁴

Untuk nilai a dan K dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

- Mencari koefisien korelasi/ r_{x1y} dan r_{x2y}

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui antara predictor X_1 dan prediktor X_2 memiliki pengaruh positif atau negative terhadap kriteium Y . Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif atau lebih dari 0,01 dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif atau kurang dari 0,01. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara Y dengan X

Σ_{xy} = produk dari X dengan Y

Σx^2 = jumlah kuadrat prediktor X

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y ⁶⁵

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik*. Jilid III, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 6.

telah kita ketahui bahwa:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

- Mencari koefisien determinasi/ $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara predictor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y .

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1 x_{1y}}{y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2 x_{2y}}{y^2}$$

keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

Σx_1y = jumlah produk X_1 dan Y

Σx_2y = jumlah produk X_2 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteria Y ⁶⁶

⁶⁵ Ibid., hal. 4.

⁶⁶ Ibid., hal. 22.

- Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variable independen apakah terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien kuadrat⁶⁷

Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel. Jika t hitung sama atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat,

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 257.

koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda dengan dua presiktor adalah:

- 1) Mencari persamaan regresi dengan dua predictor persamaannya yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan⁶⁸

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda/ $R_{y(1,2)}$

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui antara prediktor X_1 dan prediktor X_2 secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap kriteium Y . Dikatakan positif jika koefisien korelasi ganda bernilai positif atau lebih dari 0,01 dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi ganda bernilai negatif atau kurang dari 0,01 Perhitungan koefisien korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik*. Jilid III, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 18.

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan dan

α_1 = koefisien prediktor

α_2 = koefisien prediktor

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y⁶⁹

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y.

Koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebasnya (X). dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

⁶⁹ Ibid., hal. 22.

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan dan

α_1 = koefisien prediktor

α_2 = koefisien prediktor

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriteria Y⁷⁰

4) Menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor⁷¹

Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F table dengan didasarkan pada derajat kebebasan atau db pengujian harga F. Apabila harga F hitung sama atau lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid., hal. 23.

apabila F hitung lebih kecil daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

- 5) Mengetahui sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

(a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predictor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan Relatif prediktor

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y⁷²

(b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing predictor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor.

⁷² Ibid., hal. 37.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangan efektif tersebut adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan⁷³

⁷³ Ibid., hal. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMA Islam Almaarif Singosari beralamat di Jalan Masjid 28 Singosari Malang. Lokasi sekolah berada di lingkungan yang dikelilingi puluhan pondok pesantren sehingga cocok untuk belajar dan nyantri di pesantren.

SMA Islam Almaarif Singosari didirikan pada tanggal 1 Juli 1980, sejak tahun 1987 berstatus “Disamakan”, dan mulai tahun 2005 hingga 2017 menyanggah status Terakreditasi “A”.

- **Visi**

Terwujudnya Insan berkualitas yang beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah, berakhlak mulia, cakap, terampil, serta berguna bagi masyarakat dan bangsa.

- **Misi**

- ✓ Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- ✓ Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- ✓ Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya

- ✓ Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- ✓ Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui pengalaman kehidupan beragama di sekolah.

- **Tujuan**

- ✓ Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- ✓ Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni
- ✓ membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- ✓ Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
- ✓ Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- ✓ Lulusan mempunyai prestasi tinggi, baik dari perolehan nilai hasil Ujian Nasional maupun peningkatan jumlah yang diterima di PTN

- ✓ Lulusan mampu merefleksikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan di masyarakat secara jujur dan konsisten
- **SMAI Al-Ma'arif Singosari memiliki 3 Program/ Jurusan, yaitu:**
 - 1) Ilmu Pengetahuan Bahasa
 - 2) Ilmu Pengetahuan Alam
 - 3) Ilmu Pengetahuan Sosial
- **Program Pengembangan Diri**
 1. Bimbingan Konseling (BK)
 2. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - Palang Merah Remaja (PMR)- English Club
 - Bahasa Mandarin
 - Bahasa Arab
 - Kepramukaan
 - Olahraga (Tae Kwondo, Bola Volly, Bulutangkis, Futsal, Pecinta Alam (PA).
 - Seni Budaya (Teater, Albanjari, Musik Band)
- **Fasilitas**

Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan dan pembelajaran yang lengkap, diantaranya:

 1. Gedung berlantai 3 (tiga)
 2. Ruang kantor pusat pelayanan yang ditata apik dan ramah.

3. Perpustakaan SMA dengan koleksi buku yang terus bertambah setiap tahunnya
 4. Ruang BP/BK untuk menangani konsultasi kesulitan belajar siswa
 5. Ruang Presentasi dengan didukung dengan LCD dan Soundsystem
 6. Laboratorium IPA yang cukup representative
 7. Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi + Hotspot Area
 8. Laboratorium Komputer Pusat Terpadu Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif
 9. Laboratorium Bahasa dan multimedia
 10. Kantor Organisasi Siswa Intra Sekolah
 11. Kantin dan Koperasi Sekolah
 12. Sanggar kesenian (Al-Banjari, Teather)
 13. Lapangan Olah raga
 14. Ruang UKS
 15. Studio Musik
 16. Areal Parkir
 17. HOTSPOT Area⁷⁴
- Kurikulum di SMA Islam Almaarif

⁷⁴ <http://smai-almaarif.webs.com/fasilitasakademik.htm>, pada tanggal 3 April 2017

Kurikulum yang dikembangkan di SMA Islam Almaarif Singosari adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang merupakan aplikasi dari visi, misi dan tradisi SMA Islam Almaarif Singosari.

Program Studi yang ada di SMA Islam ALmaarif meliputi program /jurusan IPA, IPS dan BAHASA, dengan tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya (alumni pesantren, sarjana S1/S2 dari PTN/PTS).

Program Unggulan dan Layan Siswa : program ketertiban yang dipantau dengan Buku Pengendali Kepribadian, program pembenahan kualitas ibadah SKU (Syarat Kecapana Ubudiyah), Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan lain-lain. Juga disamping itu juga dilaksanakan pembacaan istighosah sebagai bentuk pembinaan rohani bagi para siswa dan tenaga pengajar.

Student day ; dengan program basket, tennis meja, taekwondo, paduan suara, teather, al-banjari.

Program pembinaan studi ke perguruan tinggi. Melalui program ini SMA Islam Almaarif telah berhasil mengantarkan beberapa siswa memasuki PTN/PTS (UI, UNAIR, Brawijaya, ITS, UIN, UM, UGM, UNEJ), baik melalui jalur PMDK maupun Tes.

Waktu belajar ; Kelas X, XI, XII masuk pagi mulai pukul 07.00 – 13.45⁷⁵

⁷⁵ <http://smaialmaarifsingosari.sch.id/category/profil/>, pada tanggal 3 April 2017

pukul 01.53

B. Deskripsi Variable Penelitian

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Status Ekonomi (X_1), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) dan variable terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan jumlah responden 30 siswa. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Mean, Median, Modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data masing-masing variable seecara terperinci sebagai berikut:

1. Status Ekonomi

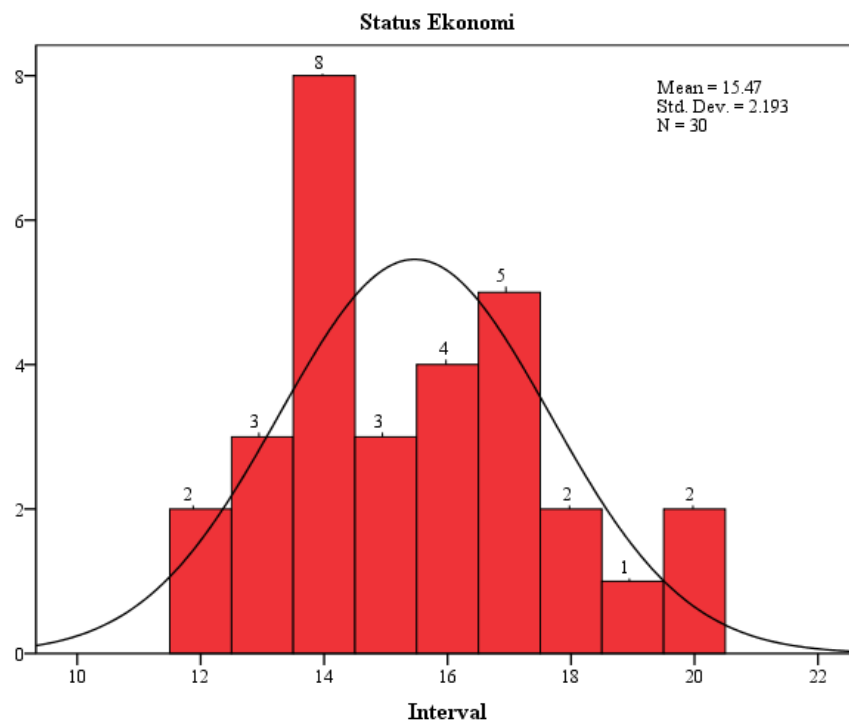
Variabel Status Ekonomi menggunakan skala bertingkat (*likert*) dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan positif (*favorable*), sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan negative (*unfavorable*). Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variable Status Ekonomi diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 24 (4×6) dan skor terendah sebesar 12 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 6 (1×6). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 15,47; Median (Me) sebesar 15,00; Modus (Mo) sebesar 14,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,192. Berdasarkan perhitungan

tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Status Ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Distribusi Frekuensi Status Ekonomi

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%
1	12	2	6.7	6.7
2	13	3	10	16.7
3	14	8	26.7	43.3
4	15	3	10	53.3
5	16	4	13.3	66.7
6	17	5	16.7	83.3
7	18	2	6.7	90
8	19	1	3.3	93.3
9	20	2	6.7	100
Total		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Status Ekonomi

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 14 dengan frekuensi 8 siswa sebesar 26.7. Status Ekonomi Keluarga dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu sebagai berikut:

1. Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$
2. Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
3. Kategori rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
4. Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$ ⁷⁶

Hasil perhitungan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset, 2008), hal. 123.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} (18) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

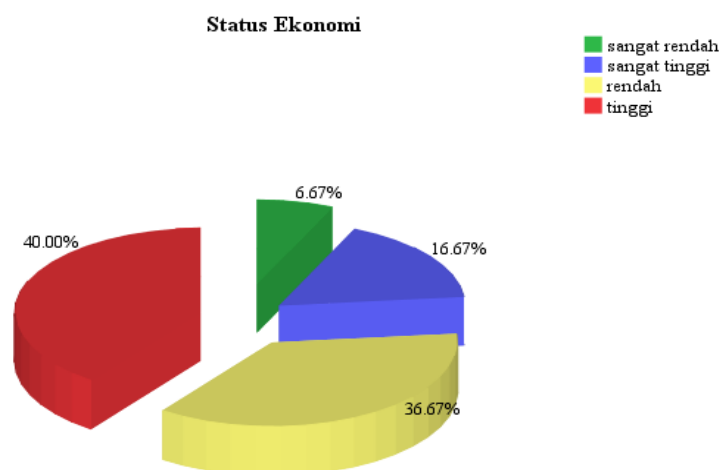
Setelah diketahui *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi	$= X > (Mi + 1.SDi)$ $= X > (15 + 3)$ $= X > 18$
Kategori tinggi:	$= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$ $= 15 \leq X \leq (15 + 3)$ $= 15 \leq X \leq 18$
Kategori rendah	$= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$ $= (15 - 3) \leq X < 15$ $= 12 \leq X < 15$
Kategori sangat rendah	$= X < (Mi - 1.SDi)$ $= X < (15 - 3)$ $= X < 12$

Tabel 12. Kecenderungan Variabel Status Ekonomi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%	
1	<12	2	6.67	6.7	Sangat Rendah
2	>18	5	16.67	23.3	Sangat Tinggi
3	12-15	11	36.67	60.0	Rendah
4	15-18	12	40.0	100.0	Tinggi
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Status Ekonomi pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6.7%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (36,6%), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (40%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (16,7%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Status Ekonomi pada siswa kelas XII di SMAI Al-Ma'Arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah tinggi. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Status Ekonomi:



Gambar 3. Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi

Kecenderungan Data Status Ekonomi

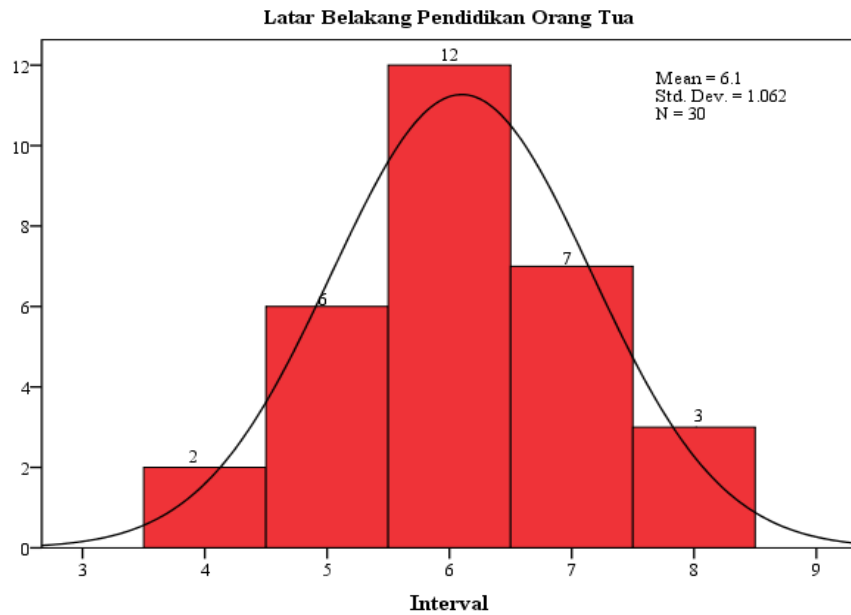
2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua juga diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternative jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 8 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 8 (2×4) dan skor terendah sebesar 2 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar (2×1). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 6.10, median (Me) sebesar 6.00, modus (Mo) sebesar 6.00 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.062. Adapun distribusi frekuensi skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan
Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%
1	4	2	6.7	6.7
2	5	6	20.0	26.7
3	6	12	40.0	66.7
4	7	7	23.3	90.0
5	8	3	10.0	100.0
Total		30	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 6 dengan frekuensi 8 siswa sebesar 40.0% dan frekuensi terendah pada skor 4 dengan frekuensi 2 siswa. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu sebagai berikut:

1. Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$
2. Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
3. Kategori rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
4. Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$ ⁷⁷

Hasil perhitungan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset, 2008), hal. 123.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (8 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (8 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (4) \\
 &= 0.66
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (Mi + 1.SDi) \\
 &= X > (6 + 0.66) \\
 &= X > 6.66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi:} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\
 &= 6 \leq X \leq (6 + 0.66) \\
 &= 6 \leq X \leq 6.66
 \end{aligned}$$

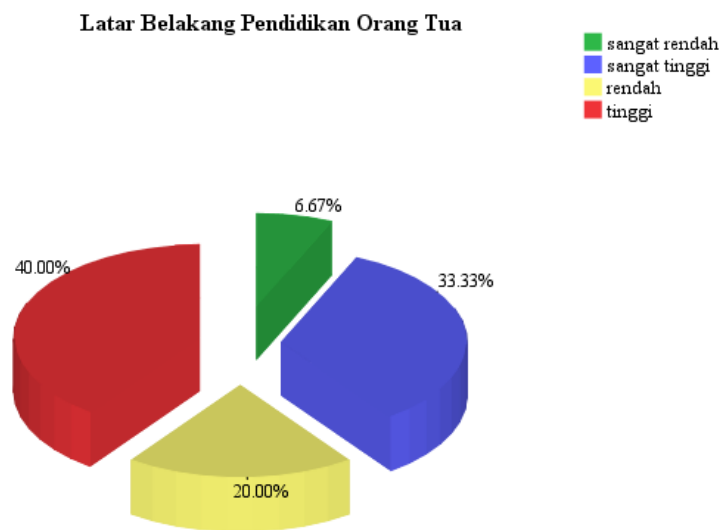
$$\begin{aligned}
 \text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
 &= (6 - 0.66) \leq X < 6 \\
 &= 5.34 \leq X < 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
 &= X < (6 - 0.66) \\
 &= X < 5.34
 \end{aligned}$$

Tabel 14. Kecenderungan Variable Latar Belakang Pendidikan
Orang Tua

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%	
1	<5.34	2	6.67	6.7	Sangat Rendah
2	5.34-6	6	20.0	26.7	Rendah
3	>6.66	10	33.3	60.0	Sangat Tinggi
4	6-6.66	12	40.0	100.0	Tinggi
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6.7%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (20.0%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (40.0%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (33,3%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada siswa kelas XII di SMAI Al-Ma'Arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah tinggi. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua:



Gambar 5. Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

3) Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

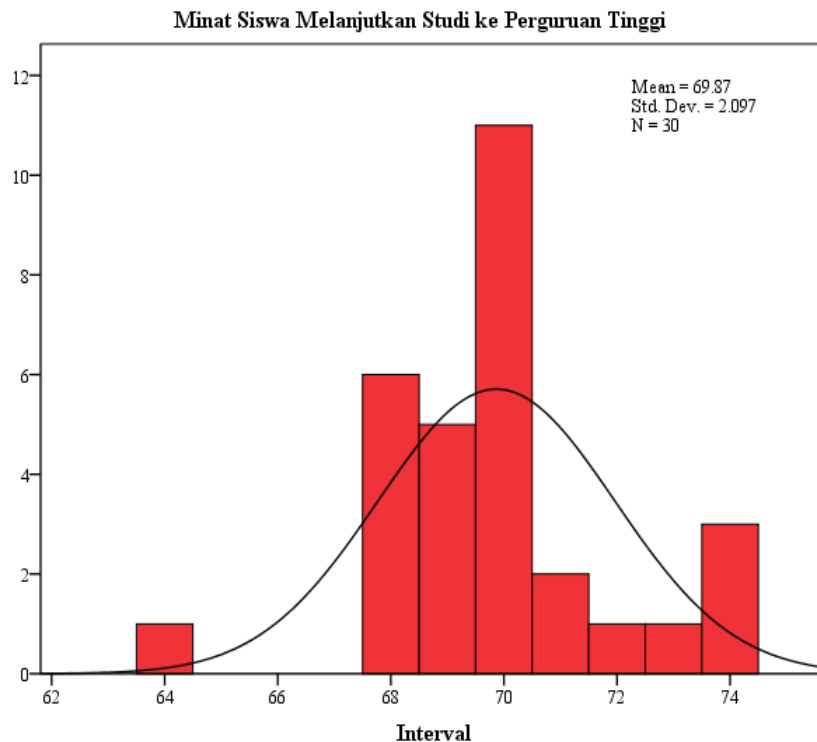
Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi juga diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternative jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (20×4) dan skor terendah sebesar 65 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 (20×1). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 69.87, median (Me) sebesar 70.00, modus (Mo) sebesar 70.00 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.097. Adapun distribusi frekuensi

skor Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Distribusi Frekuensi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%
1	64	1	3.3	3.3
2	68	6	16.7	23.3
3	69	5	20.0	40.0
4	70	11	36.7	76.7
5	71	2	6.7	83.3
6	72	1	3.3	86.7
7	73	1	3.3	90.0
8	74	3	10.0	100.0
Total		30	100	

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 74 dengan frekuensi 3 siswa sebesar 10.0% dan frekuensi terendah pada skor 64 dengan frekuensi 1 siswa sebesar 3.3%. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$
- 2) Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
- 3) Kategori rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

4) Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)^{78}$

Hasil perhitungan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (74 + 64) \\ &= \frac{1}{2} (138) \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (74 - 64) \\ &= \frac{1}{6} (10) \\ &= 1.6 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi:} &= X > (Mi + 1.SDi) \\ &= X > (69 + 1.6) \\ &= X > 70.6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi:} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\ &= 69 \leq X \leq (69 + 1.6) \\ &= 69 \leq X \leq 70.6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\ &= (69 - 1.6) \leq X < 69 \\ &= 67.4 \leq X < 69 \end{aligned}$$

⁷⁸ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset, 2008), hal. 123.

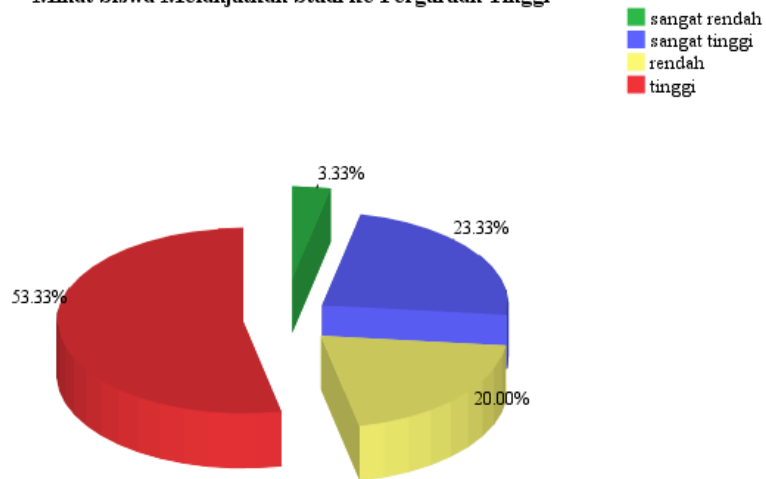
$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
&= X < (69 - 1.6) \\
&= X < 67.4
\end{aligned}$$

Tabel 16. Kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif%	Kumulatif%	
1	<67.4	1	3.3	3.3	Sangat Rendah
2	67.4-69	6	20.0	23.3	Rendah
3	>70.6	7	23.3	46.7	Sangat Tinggi
4	69-70.6	16	53.3	100.0	Tinggi
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (3.3%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (20.0%), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (53.3%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (23.3%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah tinggi. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi:

Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi



Gambar 7. Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Sminorv*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variable	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
1	Status Ekonomi	0,200	Normal
2	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	0,136	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig* untuk variabel tingkat Status Ekonomi adalah 0,200 atau $> 0,05$ sehingga sampel data tersebut berdistribusi normal. Pada variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua menunjukkan nilai *Asymp.Sig* 0,136 atau $> 0,05$ sehingga sampel data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi ganda terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 23* diperoleh bahwa hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hasil yang linier yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas berikut :

Sebelumnya untuk mengetahui nilai F_{tabel} menggunakan rumus:

1) Variable X_1

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (\text{df deviation from linearity ; df Within Groups}) \\
 &= (7 ; 21) \text{ dapat dilihat pada table distribusi nilai } F_{\text{tabel}} \\
 &= 2.49
 \end{aligned}$$

2) Variable X_2

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (\text{df deviation from linearity ; df Within Groups}) \\
 &= (3 ; 25) \text{ dapat dilihat pada table distribusi nilai } F_{\text{tabel}} \\
 &= 2.99
 \end{aligned}$$

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variable		F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
	Bebas	Terkait				
1	X_1	Y	1.618	2.49	0.185	Linier
2	X_2	Y	2.539	2.99	0.079	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variable lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi linier.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan

antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Untuk Uji Multikolineritas ini menggunakan rumus (Tolerance - VIF) dengan bantuan *SPSS Statistics 23*. Untuk pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1) Berdasarkan Nilai Tolerance

- Jika nilai Tolerance > 0.10 maka dinyatakan tidak terjadi Multikolineritas.
- Jika nilai Tolerance < 0.10 maka dinyatakan terjadi Multikolineritas.

2) Berdasarkan Nilai VIF

- Jika nilai VIF < 10.00 maka dinyatakan tidak terjadi Multikolineritas.
- Jika nilai VIF > 10.00 maka dinyatakan terjadi Multikolineritas

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas

No	Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X ₁	0.924	1.082	Tidak terjadi Multikolineritas
2	X ₂	0.924	1.082	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolineritas terpenuhi. Dilihat dari nilai Tolerance $0.924 > 0.10$ dan nilai VIF $1.082 < 10.00$ sehingga terbebas dari

gejala multikolinearitas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

D. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah analisis satu prediktor, sedangkan hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis (X_1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS Statistics 23*.

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_1

Variab le	Constant a	Koefisie n	R	R^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
$X_1 - Y$	58,237	0,752	0,787	0,619	6,739	2,048	0,000

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$
$$Y = 58,237 + 0,752X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 58,237, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah sebesar 58,237. Untuk nilai koefisien regresi Status Ekonomi (X_1) sebesar 0,752 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Status Ekonomi (X_1), maka nilai Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) bertambah sebesar 0,242. Nilai tersebut dinyatakan positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable Status Ekonomi (X_1) terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah positif.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 23* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,787. Hal ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi (X_1) berpengaruh positif

terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 23* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi berpengaruh sebesar 61,9% terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Status Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Uji signifikansi menggunakan uji t. Adapun rumusnya yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Untuk pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan variable X berpengaruh dengan variable Y
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan variable X tidak berpengaruh dengan variable Y

Berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,739. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 5%, maka $6,739 > 2,048$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Status

Ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Status Ekonomi (X_1) terhadap variable Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017”.

2) Pengujian Hipotesis (X_2)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang tidak signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS Statistics 23*.

Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_2

Variable	Constanta	Koefisien	R	R^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
$X_2 - Y$	66,434	0,563	0,285	0,081	1,573	2,048	0,127

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$
$$Y = 66,434 + 0,563X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 66,434, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah sebesar 66,434. Untuk nilai koefisien regresi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) sebesar 0,563 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2), maka nilai Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) bertambah sebesar 0,563. Nilai tersebut dinyatakan positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah positif.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 23* menunjukkan bahwa nilai dari koefisien korelasi (r) sebesar 0,285. Hal ini

menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics* 23 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua hanya berpengaruh sebesar 0,81% terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan 99,18% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Uji signifikansi menggunakan uji t. Adapun rumusnya yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Untuk pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan variable X berpengaruh dengan variable Y
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan variable X tidak berpengaruh dengan variable Y

Berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,573. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 5%, maka $1,573 < 2,048$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) sehingga Latar Belakang Pendidikan Orang Tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua ini “Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari variable Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) terhadap variable Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang pada tahun ajaran 2016/2017”.

3) Pengujian Hipotesis (X_1 & $X_2 - Y$)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable X_1 & $X_2 - Y$

Variable	Koefisien	Constanta	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
X_1	0,732	57,647	0,790	0,624	22,371	3,34	0,00
X_2	0,146						

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 57,647 + 0,732X_1 + 0,146X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,732 yang berarti jika nilai Status Ekonomi meningkat 1% maka nilai Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,732 dengan asumsi X_2 tetap; demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,146 yang berarti jika nilai Latar Belakang Pendidikan Orang Tua meningkat 1% maka nilai Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,146 dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 23* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,790. Hal ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang berpengaruh positif terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 23* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi R^2 sebesar 0,624. Menurut Singgih Santoso untuk jumlah variable independen lebih dari 2, lebih baik dengan menggunakan *adjusted R square*, sedangkan jumlah variabel bebas penelitian ini adalah

dua.⁷⁹ Oleh karena itu nilai koefisien determinasi yang digunakan R^2 . Hal ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berpengaruh sebesar 62,4% terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang dan 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 22,371. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,34 pada taraf signifikansi 5%, maka $22,371 > 3,34$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Status Ekonomi dan Latar

⁷⁹ Singgih Santoso, “Panduan lengkap Menguasai Statistika dengan SPSS 17”, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 168.

Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017”.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variable bebas (Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variable	SE%	SR%
1	Status Ekonomi	58,67%	94,03%
2	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	3,72%	5,97%
Jumlah		62,39%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Status Ekonomi memberikan Sumbangan Relatif sebesar 94,03%, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 5,97%, sedangkan Sumbanga Efektif untuk masing-masing variabel Status Ekonomi adalah sebesar 58,67%, dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua sebesar 3,72%. Sumbangan Efektif total sebesar 62,39% yang berarti secara bersama-sama variabel Status Ekonomi dan variable

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua memberikan Sumbangan Efektif sebesar 62,39% terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya 37,61% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Pengaruh Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan deskripsi data penelitian maka dapat diketahui Status Ekonomi pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6,7%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (36,6%), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (40%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (16,7%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Status Ekonomi pada siswa kelas XII di SMAI Al-Ma'Arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017 adalah tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,752. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 6,739 dengan nilai Sig sebesar 0,00 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai Sig <0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat Status Ekonomi maka semakin tinggi Minat Siswa Melanjutkan

Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.⁸⁰ Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, serta perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

- 2) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.

⁸⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 63

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka dapat diketahui Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (6.7%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (20.0%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (40.0%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (33,3%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua pada siswa kelas XII di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,563. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1,573 dengan nilai Sig sebesar 0,127 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai Sig $<0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin Latar Belakang Pendidikan Orang Tua maka semakin tinggi juga Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan keadaan pada zaman sekarang Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dari faktor tinggi rendahnya Latar Belakang Pendidikan Orang Tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua maka semakin tinggi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan

Tinggi. Sebaliknya, semakin rendah Latar Belakang Pendidikan Orang Tua maka semakin rendah Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

- 3) Pengaruh Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,371 dengan nilai Sig sebesar 0,00 atau $< 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 6,239 atau 62,39%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Status Ekonomi Dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempengaruhi 62,39% terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sedangkan sisanya sebesar 37,61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan

1. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 61,9 % untuk variabel Status Ekonomi dan 0,82% untuk variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, dan kedua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 62,72% sehingga masih tersisa 37,8% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum menjelaskan faktor apa yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa secara keseluruhan.
2. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Peneliti masih sulit untuk mengontrol jawaban dari responden apakah sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau belum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017, yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,787, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $6,739 > 2,048$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,619 yang artinya sebesar 61,9% variabel Status Ekonomi mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 58,237 + 0,752X_1$.
2. Terdapat Pengaruh positif namun tidak signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif

Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,285, nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu: $1,573 < 2,048$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,082 yang artinya sebesar 0,82% variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 66,434 + 0,563X_2$.

3. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang pada Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,790 nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $22,371 > 3,34$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,624 yang artinya sebesar 62,4% kedua variabel yaitu variabel Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan secara bersama-sama mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Dari pembahasan pada BAB IV untuk variabel Status Ekonomi ternyata memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua yaitu $58,67\% > 3,72\%$ sehingga untuk variabel Status Ekonomi harus diberikan perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan

Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 57,647 + 0,732X_1 + 0,146X_2$.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Status Ekonomi maka akan semakin baik pula Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki Status Ekonomi ke arah yang lebih baik sehingga dapat membantu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan namun tidak signifikan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua maka akan semakin baik Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, kondisi ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua siswa tergolong tinggi. Oleh karena itu sekolah sebaiknya memberikan pengarahan kepada orang tua mengenai pentingnya siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga orang tua siswa memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Dengan demikian siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya. Usaha ini juga sebaiknya didukung oleh pihak sekolah dengan cara sekolah memberikan fasilitas yang mendukung terhadap siswa, agar dapat memperoleh informasi yang akurat misalnya dengan memberikan fasilitas internet yang memadai serta informasi mengenai beasiswa yang jelas dan lengkap kepada siswa dari pihak sekolah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berhubungan dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 62,4%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, karena penelitian ini hanya sebatas pada dua variabel yaitu Status

Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua sehingga perlu diadakan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackley, Gardner. 1992. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: UT. Press.
- Ali Muhson. 2006. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunnto. 2007. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunnto. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Aksara.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyana, Sinta. 2009. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Univ. Negri Semarang.
- Enre, Ambo. A. dan Fahrudin. 1992. *Beberapa Nilai Sosial Budaya dalam Ungkapan dan Sastra Bugis*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Gunadi, Tom. 1990. *Sistem Perekonomian Menurut Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*. Bandung: Angkasa.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Jilid III. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrajit, R.Eko & Djokopranoto, R. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1998. Depag: Balai Pustaka.
- Luth, Nursal & Fernandez, Daniel. 1996. *Panduan Belajar Sosiologi*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Lakoro, Widya. W. 2015. *Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. (Artikel). Gorontalo: Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polak, Mayor. 1979. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru.
- Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.
- Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun. 1990. *Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Poerwadarminta. W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta : Menara Emas Offset
- Rahayu, Sri. 2013. *Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua* (Skripsi). Surakarta: Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Pramesthi, Yunesia. 2015. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi* (Skripsi). Malang: Fakultas Ekonomi Univ. Negri Malang.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Rina, Welfa Hamer. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA 1 Talang Padang Tahun Ajaran 2012/2013* (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Saleh, Abdurrahman. 1996. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Santoso, Santoso. 2010. *"Panduan lengkap Menguasai Staistik dengan SPSS 17"*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerdjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alafabeta, 2015, cet. 22.
- Sumardi, Mulyanto. 1988. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Suparlan, Suhartono. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Suwarno. 1992. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan (suatu pendekatan baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution, Thamrin. 1986. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1988. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tirtarahardja, Umar. 2003. *Pembaharuan dalam Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20. Thn. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Fitri. 2013. *Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar* (Skripsi). Surakarta: Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta.

Sumber Lain:

- <https://id.wikipwdia.org/wiki/pekerjaan>, pada tanggal 20 Oktober 2016 pukul 23.37
- https://id.wikipedia.org/wiki/Distorsi_%28ekonomi%29#cite_note-0, pada tanggal 21 Oktober 2016 pukul 00.14
- <http://smai-almaarif.webs.com/fasilitasakademik.htm>, pada tanggal 3 April 2017 pukul 01.15
- <http://smaialmaarifsingosari.sch.id/category/profil/>, pada tanggal 3 April 2017 pukul 01.53

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen

Kepada:

Yth.Siswa-siswi

SMAI Al-Ma'arif

Singosari Malang

di Tempat

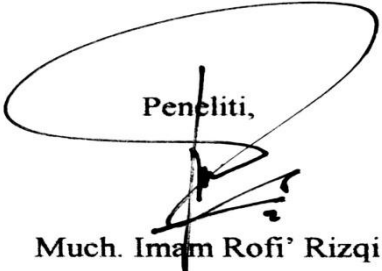
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman.teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Much. Imam Rofi' Rizqi

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

Nama siswa :

Kelas/No. absen :

ANGKET MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Keterangan:

SS : Sangat setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

TS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Setelah lulus SMA saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
2	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena hal itu merupakan cita-cita sejak kecil				
3	Sewaktu melihat upacara wisuda di perguruan tinggi saya menjadi ingin melanjutkan pendidikan				

	setelah lulus nanti				
4	Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
5	Saya berminat melanjutkan pendidikan karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan				
6	Pembangunan yang berlangsung saat ini membutuhkan tenaga terampil dengan pengetahuan luas, sehingga menumbuhkan minat saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
7	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja				
8	Saya senang bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
9	Saya ingin melanjutkan pendidikan karena memperoleh dukungan dari orang tua				
10	Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana				

	sehingga menumbuhkan keinginan saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
11	Keterampilan yang saya miliki masih sedikit sehingga perlu melanjutkan ke perguruan tinggi				
12	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena akan lebih mudah menjadi pegawai negeri				
13	Saya tertarik melanjutkan karena teman-teman di rumah banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi				
14	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga perlu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
15	Saya berminat melanjutkan karena dapat lebih mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan				
16	Saya sering memperhatikan acara TV dan radio yang memperkenalkan sebuah perguruan tinggi				
17	Saya sering membaca buku panduan memasuki				

	perguruan tinggi				
18	Perkembangan dunia kerja di masa datang lebih membutuhkan lulusan perguruan tinggi sehingga saya berminat menjadi sarjana				
19	Sebagian besar pencari kerja saat ini berpendidikan tinggi sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
20	Apabila ada kesempatan saya sering bertanya kepada guru tentang kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi				
21	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan Tinggi				
22	Saya sering melihat catatan kuliah teman atau saudara saya di rumah				
23	Saya kurang berminat melanjutkan karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur				
24	Saya tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak ada yang membiayai				
25	Menguasai satu keterampilan lebih membuat saya puas dari pada mendapat ijazah dari perguruan tinggi sehingga saya tidak berminat				

	melanjutkan ke perguruan tinggi				
26	Saya kurang memperhatikan apabila saudara atau teman saya bercerita tentang kuliahnya				
27	Dunia kerja saat ini tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih tinggi tetapi cukup menguasai suatu keterampilan sehingga saya menjadi kurang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
28	Saya kurang berminat melanjutkan karena tetangga saya kadang berkeluh kesah masalah biaya anaknya yang kuliah				
29	Orang yang memiliki keterampilan lebih mudah mendapatkan pekerjaan sehingga saya kurang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
30	Saya kurang tertarik melanjutkan karena menurut cerita saudara atau teman saya yang kuliah, belajar di perguruan tinggi terasa menjemukan dan menyusahkan				

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN STATUS EKONOMI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternatif jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik di jawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Uji Coba Status Ekonomi

1. Apa pekerjaan Ayah Anda ?
 - a. PNS, TNI, Polri,
 - b. Pedagang, wiraswasta
 - c. Petani, buruh/ karyawan, tukang
 - d. Pengurus rumah tangga
2. Apa pekerjaan Ibu Anda ?
 - a. PNS, TNI, Polri
 - b. Pedagang, wiraswasta
 - c. Petani, buruh/ karyawan, tukang
 - d. Pengurus rumah tangga

3. Siapakah yang memiliki pekerjaan tambahan/ sampingan dalam keluarga anda ?
 - a. Ayah dan Ibu
 - b. Ayah
 - c. Ibu
 - d. Tidak memiliki pekerjaan tambahan/ sampingan

4. Berapa penghasilan pokok keluarga setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-

5. Berapa penghasilan keluarga seluruhnya setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-

6. Berapa pengeluaran pokok keluarga setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternatif jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik di jawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Uji Coba Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah Anda adalah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SD/ MI
2. Tingkat pendidikan terakhir Ibu Anda adalah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA/ Sederajat
 - c. SMP/ Sederajat
 - d. SD/ MI

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Hasil Data Ujicoba Angket Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Item Soal																														Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	103
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	110
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	94
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	92
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	110
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111
8	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	104
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114
10	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	105
11	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	103
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	108

13	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	103
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	102
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	108
16	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	109
17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	102
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	106
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	113
20	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	104
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	106
22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
23	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	109
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	107
25	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	104
26	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	102
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111

28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	100
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	111
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	103

Hasil Data Ujicoba Angket Variabel Status Ekonomi

Item Soal	Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2
2	3	1	2	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
6	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
Skor Total	17	16	17	15	13	16	16	20	19	13	19	14	14	17	17	16	14	15	16	15	16	16	17	15	13	16	16	14	15	14

Hasil Data Ujicoba Angket Variabel Status Ekonomi

Item Soal	Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3
2	3	4	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	0	3	3	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3
Skor Total	6	7	6	6	3	4	6	8	3	5	6	5	3	4	6	3	8	4	6	2	7	4	6	5	6	2	5	6	5	6

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No. Item Soal	Total			Keterangan
	Person Corellation	Sig. (2- tailed)	N	
Item 1	.434*	.016	30	Valid
Item 2	.464**	.010	30	Valid
Item 3	.438*	.016	30	Valid
Item 4	.544**	.002	30	Valid
Item 5	.596**	.001	30	Valid
Item 6	.510**	.004	30	Valid
Item 7	.413*	.023	30	Valid
Item 8	.403*	.027	30	Valid
Item 9	.395*	.031	30	Valid
Item 10	.117	.536	30	Tidak Valid
Item 11	.253	.177	30	Tidak Valid
Item 12	.258	.169	30	Tidak Valid
Item 13	.224	.234	30	Tidak Valid
Item 14	.049	.797	30	Tidak Valid
Item 15	.459*	.011	30	Valid
Item 16	.386*	.035	30	Valid
Item 17	.567**	.001	30	Valid
Item 18	-.027	.887	30	Tidak Valid
Item 19	.151	.424	30	Tidak Valid
Item 20	.453*	.012	30	Valid
Item 21	.366*	.047	30	Valid
Item 22	.365*	.047	30	Valid
Item 23	.423*	.020	30	Valid
Item 24	.538**	.002	30	Valid
Item 25	-.221	.241	30	Tidak Valid

Item 26	.446*	.013	30	Valid
Item 27	.374*	.042	30	Valid
Item 28	.084	.660	30	Tidak Valid
Item 29	.019	.920	30	Tidak Valid
Item 30	.543**	.002	30	Valid

2. Status Ekonomi

No. Item Soal	Total			Keterangan
	Person Corellation	Sig. (2- tailed)	N	
Item 1	.031	.870	30	Tidak Valid
Item 2	.803*	.000	30	Valid
Item 3	.047	.806	30	Tidak Valid
Item 4	.702*	.000	30	Valid
Item 5	.730*	.000	30	Valid
Item 6	.499*	.005	30	Valid

3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No. Item Soal	Total			Keterangan
	Person Corellation	Sig. (2- tailed)	N	
Item 1	.771**	.000	30	Valid
Item 2	.884**	.000	30	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	30

2. Status Ekonomi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.409	6

3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.535	2

Lampiran 3

Angket Penelitian

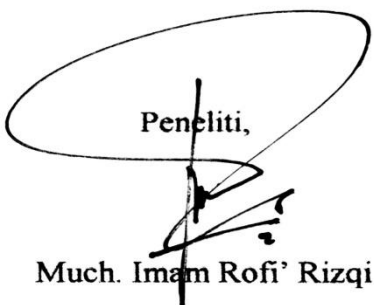
Kepada:
Yth.Siswa-siswi
SMAI Al-Ma'arif
Singosari Malang
di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman.teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Much. Imam Rofi' Rizqi

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

Nama siswa :

Kelas/No. absen :

ANGKET MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Keterangan:

SS : Sangat setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

TS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Setelah lulus SMA saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
2	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena hal itu merupakan cita-cita sejak kecil				
3	Sewaktu melihat upacara wisuda di perguruan tinggi saya menjadi ingin melanjutkan pendidikan				

	setelah lulus nanti				
4	Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
5	Saya berminat melanjutkan pendidikan karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan				
6	Pembangunan yang berlangsung saat ini membutuhkan tenaga terampil dengan pengetahuan luas, sehingga menumbuhkan minat saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
7	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja				
8	Saya senang bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
9	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat mengembangkan pengetahuan				
10	Saya berminat melanjutkan				

	karena dapat lebih mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan				
11	Saya sering memperhatikan acara TV dan radio yang memperkenalkan sebuah perguruan tinggi				
12	Saya sering membaca buku panduan memasuki perguruan tinggi				
13	Apabila ada kesempatan saya sering bertanya kepada guru tentang kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi				
14	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan Tinggi				
15	Saya sering melihat catatan kuliah teman atau saudara saya di rumah				
16	Saya kurang berminat melanjutkan karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur				
17	Saya tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak ada yang membiayai				

18	Saya kurang memperhatikan apabila saudara atau teman saya bercerita tentang kuliahnya				
19	Dunia kerja saat ini tidak membutuhkan pengetahuan yang lebih tinggi tetapi cukup menguasai suatu keterampilan sehingga saya menjadi kurang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
20	Saya kurang tertarik melanjutkan karena menurut cerita saudara atau teman saya yang kuliah, belajar di perguruan tinggi terasa menjemukan dan menyusahkan				

ANGKET STATUS EKONOMI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternatif jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik di jawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Angket Status Ekonomi

1. Apa pekerjaan Ayah Anda ?
 - a. PNS, TNI, Polri,
 - b. Pedagang, wiraswasta
 - c. Petani, buruh/ karyawan, tukang
 - d. Pengurus rumah tangga
2. Apa pekerjaan Ibu Anda ?
 - a. PNS, TNI, Polri
 - b. Pedagang, wiraswasta
 - c. Petani, buruh/ karyawan, tukang
 - d. Pengurus rumah tangga

3. Siapakah yang memiliki pekerjaan tambahan/ sampingan dalam keluarga anda ?
 - a. Ayah dan Ibu
 - b. Ayah
 - c. Ibu
 - d. Tidak memiliki pekerjaan tambahan/ sampingan
4. Berapa penghasilan pokok keluarga setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-
5. Berapa penghasilan keluarga seluruhnya setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-
6. Berapa pengeluaran pokok keluarga setiap bulan ?
 - a. Lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. Sekitar Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000
 - c. Sekitar Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-

**ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG
TUA**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternatif jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik di jawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah Anda adalah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SD/ MI
2. Tingkat pendidikan terakhir Ibu Anda adalah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SMA/ Sederajat
 - c. SMP/ Sederajat
 - d. SD/ MI

Lampiran 4

Rekapitulasi Data

DATA INDUK

No	Status Ekonomi (X ₁)	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X ₂)	Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)
1	17	6	71
2	20	8	74
3	12	6	64
4	13	6	69
5	14	5	68
6	17	5	74
7	18	7	73
8	18	7	71
9	20	8	74
10	17	7	70
11	14	6	68
12	13	6	68
13	14	6	70
14	16	4	70
15	13	6	69
16	16	6	69
17	17	8	70
18	14	6	68
19	14	7	68
20	15	7	70
21	19	5	70
22	15	6	72
23	14	6	69

24	16	5	70
25	14	6	69
26	16	5	70
27	12	5	68
28	14	7	70
29	17	4	70
30	15	7	70

Daftar Nama Siswa Yang Digunakan Sebagai Sampel

Penelitian

1. AFFAN ZAIYANURRIFI	XII BAHASA (L)
2. AULIA DZURROTUN NASHIHAH	XII BAHASA (P)
3. HIDAYATUS SHOLICAH	XII BAHASA (P)
4. MAIDA INDAH ZULFA	XII BAHASA (P)
5. MUHAMMAD ROJABI	XII BAHASA (L)
6. ZUHROTUL MARDIYYANAZ Z	XII BAHASA (L)
7. BELLA NUR AFIFAH	XII IPA 1 (P)
8. BELLA NUR ALIYAH	XII IPA 1 (P)
9. ACH. BAHRUL ULUM	XII IPA 1 (L)
10. MOHAMMAD DANIAL MUSADDAD	XII IPA 1 (L)
11. MUCHAMMAD FACHRUL ARROZY	XII IPA 1 (L)
12. NIHAYATUR ROSYIDAH	XII IPA 1 (P)
13. ARIFA KHARIMATUL FUAD SUPARTO	XII IPA 2 (P)
14. DEWI NUR AISYAH	XII IPA 2 (P)
15. DINDA PRASISCA WIDYATAMA	XII IPA 2 (P)
16. FAHMI ABDUL AZIZ	XII IPA 2 (L)
17. MOCH. ALDY PRATAMA	XII IPA 2 (L)
18. MUHAMMAD HAFIZH ALBARI	XII IPA 2 (L)
19. ANGGA MAHENDRA SAPUTRA	XII IPS 1 (L)
20. HAPPY WAHYU SANTOSO	XII IPS 1 (L)
21. KHIKMAWATUL NUR KHASANAH	XII IPS 1 (P)
22. MOCH. HABIB MAULANA	XII IPS 1 (L)
23. QONITATUL MAGHFIROH	XII IPS 1 (P)
24. SRI WAHYUNI NUR K.	XII IPS 1 (P)
25. ACHMAD MACHMUDI	XII IPS 2 (L)
26. AHMAD FARID ILHAM	XII IPS 2 (L)
27. MELA INTAN YESSICA	XII IPS 2 (P)
28. NURIKA LISTIYANTI	XII IPS 2 (P)
29. ULFA UNZILATUR ROHMAH	XII IPS 2 (P)
30. ZUHAYR UL HAQ	XII IPS 2 (L)

Hasil Data Angket Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Item Soal	Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
6	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
8	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
10	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
11	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
12	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4

13	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
14	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
15	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
16	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
17	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
18	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
19	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
20	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
Skor Total	71	74	64	69	68	74	73	71	74	70	68	68	70	70	69	69	70	68	68	70	70	72	69	70	69	70	68	70	70	70

Hasil Data Angket Variabel Status Ekonomi

Item Soal	Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2
2	2	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	2	1	2	1	3	1	1	1	1
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
Skor Total	17	20	12	13	14	17	18	18	20	17	14	13	14	16	13	16	17	14	14	15	19	15	14	16	14	16	12	14	17	15

Hasil Data Angket Variabel Status Ekonomi

Item Soal	Responden																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4
2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
Skor Total	6	8	6	6	5	5	7	7	8	7	6	6	6	4	6	6	8	6	7	7	5	6	6	5	6	5	5	7	4	7

Lampiran 5

Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi

Statistics

	Status Ekonomi	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	15.47	6.10	69.87
Median	15.00	6.00	70.00
Mode	14	6	70
Std. Deviation	2.193	1.062	2.097
Sum	464	183	2096

Status Ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	2	6.7	6.7	6.7
13	3	10.0	10.0	16.7
14	8	26.7	26.7	43.3
15	3	10.0	10.0	53.3
16	4	13.3	13.3	66.7
17	5	16.7	16.7	83.3
18	2	6.7	6.7	90.0
19	1	3.3	3.3	93.3
20	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	6.7	6.7	6.7
5	6	20.0	20.0	26.7
6	12	40.0	40.0	66.7
7	7	23.3	23.3	90.0
8	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64	1	3.3	3.3	3.3
68	6	20.0	20.0	23.3
69	5	16.7	16.7	40.0
70	11	36.7	36.7	76.7
71	2	6.7	6.7	83.3
72	1	3.3	3.3	86.7
73	1	3.3	3.3	90.0
74	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 6

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

1. Status Ekonomi (X_1) – Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29476608
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.103
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) – Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00957321
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.117
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

1. Status Ekonomi (X_1) – Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Report

Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Status Ekonomi	Mean	N	Std. Deviation
12	66.00	2	2.828
13	68.67	3	.577
14	68.75	8	.886
15	70.67	3	1.155
16	69.75	4	.500
17	71.00	5	1.732
18	72.00	2	1.414
19	70.00	1	.
20	74.00	2	.000
Total	69.87	30	2.097

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi * Status Ekonomi	Between Groups	(Combined)	95.883	8	11.985	7.969	.000
		Linearity	78.851	1	78.851	52.428	.000
		Deviation from Linearity	17.033	7	2.433	1.618	.185
	Within Groups		31.583	21	1.504		
	Total		127.467	29			

2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) – Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Report

Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
4	70.00	2	.000
5	70.00	6	2.191
6	68.83	12	1.946
7	70.29	7	1.496
8	72.67	3	2.309
Total	69.87	30	2.097

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi *	Between Groups	(Combined)	37.705	4	9.426	2.625	.059
		Linearity	10.354	1	10.354	2.884	.102
		Deviation from Linearity	27.351	3	9.117	2.539	.079
	Within Groups		89.762	25	3.590		
	Total		127.467	29			

Uji Multikolinearitas

1. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	57.647	2.016		28.592	.000		
Status Ekonomi	.732	.117	.766	6.238	.000	.924	1.082
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	.146	.242	.074	.602	.552	.924	1.082

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

2. Coefficient Correlations

Coefficient Correlations^a

Model	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Status Ekonomi
1 Correlations		
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	1.000	-.275
Status Ekonomi	-.275	1.000
Covariances		
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	.059	-.008
Status Ekonomi	-.008	.014

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Lampiran 7

Uji Hipotesis, SR & SE

UJI HIPOTESIS 1

Pengaruh Status Ekonomi terhadap Latar Belakang Pendidikan Orang
Tua

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Ekonomi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.605	1.318

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.851	1	78.851	45.413	.000 ^b
Residual	48.616	28	1.736		
Total	127.467	29			

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Status Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.237	1.742		33.423	.000
Status Ekonomi	.752	.112	.787	6.739	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

UJI HIPOTESIS 2

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Minat
Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.048	2.045

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.354	1	10.354	2.475	.127 ^b
Residual	117.113	28	4.183		
Total	127.467	29			

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.434	2.213		30.015	.000
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	.563	.358	.285	1.573	.127

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

UJI HIPOTESIS 3

Pengaruh Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Status Ekonomi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.596	1.333

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Status Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	79.495	2	39.748	22.371	.000 ^b
Residual	47.971	27	1.777		
Total	127.467	29			

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Status Ekonomi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.647	2.016		28.592	.000
Status Ekonomi	.732	.117	.766	6.238	.000
Latar Belakang Pendidikan	.146	.242	.074	.602	.552
Orang Tua					

a. Dependent Variable: Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .Y	X ₂ .Y
1	17	6	71	1207	426
2	20	8	74	1480	592
3	12	6	64	768	384
4	13	6	69	897	414
5	14	5	68	952	340
6	17	5	74	1258	370
7	18	7	73	1314	511
8	18	7	71	1278	497
9	20	8	74	1480	592
10	17	7	70	1190	490
11	14	6	68	952	408
12	13	6	68	884	408
13	14	6	70	980	420
14	16	4	70	1120	280
15	13	6	69	897	414
16	16	6	69	1104	414
17	17	8	70	1190	560
18	14	6	68	952	408
19	14	7	68	952	476
20	15	7	70	1050	490
21	19	5	70	1330	350
22	15	6	72	1080	432
23	14	6	69	966	414
24	16	5	70	1120	350
25	14	6	69	966	414

26	16	5	70	1120	350
27	12	5	68	816	340
28	14	7	70	980	490
29	17	4	70	1190	280
30	15	7	70	1050	490
Jumlah	464	183	2096	32523	12804

a. Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 32.523 - \frac{(464)(2.096)}{30} \\
 &= 32.523 - 32.418,133 = 104,864
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 12.804 - \frac{(183)(2.096)}{30} \\
 &= 12.804 - 12.785,6 = 18,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= \alpha_i \sum X_1 Y + \alpha_i \sum X_2 Y \\
 &= 0,787 (104,864) + 0,285 (18,4) \\
 &= 82,527 + 5,244 = 87,771
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif variable Status Ekonomi =

$$\begin{aligned}
 SR\% &= \frac{\alpha_i \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,787 (104,864)}{87,771} \times 100\% = 94,03\%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif variable Latar Belakang Pendidikan

Orang Tua =

$$\begin{aligned} \text{SR\%} &= \frac{\sum \alpha_i X_i^2 Y_i}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{0,285 (18,4)}{87,771} \times 100\% = 5,97\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE = \text{SR\%} \times R^2$$

$$\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_1 = 94,03\% \times 0,624 = 58,67\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_2 = 5,97\% \times 0,624 = 3,72\%$$

LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SK Menkumham No. : AHU-0003189.AH.01.04 Tahun 2015 – Jo Akta Notaris E.H. Wijaya, S.H. No. 77 Tahun 1978

SMA ISLAM ALMAARIF

Terakreditasi "A"

NSS : 302051828002 NDS : E. 13054002 NPSN : 20517831
Jalan Masjid 28 Telp. (0341) 458689 Singosari Malang 65153 e-mail : smaialmaarif@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 534/I04.27/SMA.05/I/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIK SUSANTI, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 196504181989032011
Unit Kerja : SMA Islam Almaarif
Alamat : Jl. Masjid No. 28 Telp. 0341-458689 Singosari
Malang 65153

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : MUCH. IMAM ROFI' RIZQI
N.I.M : 13422064
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah melakukan tugas Penelitian di SMA ISLAM ALMAARIF Singosari Malang pada bulan Mei 2017 untuk memenuhi tugas Akhir kuliah, dengan tema **Minat Siswa Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi dan Latar Belakang Pendidikan Orang tua Pada Siswa kelas XII SMA Islam Almaarif Singosari**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 08 Juni 2017

Kepala Sekolah,



TITIK SUSANTI, S.Pd
NIP. 196504181989032011